

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Ketika perkembangan teknologi mengubah seluruh negara menjadi sebuah negara seolah tanpa batas (*borderless*). Era ini populer dengan nama globalisasi. Di sinilah masalah mulai dirasakan oleh banyak negara. Dalam konteks akuntansi maka munculah akuntansi internasional yang mencoba menguraikan teori dan praktik-praktik akuntansi yang berlaku secara internasional. Harmonisasi standar akuntansi keuangan dalam wujud *International Financial Reporting Standard* (IFRS) berlaku secara internasional, dan dalam proses penyusunannya faktor politik dan kondisi ekonomi menjadi tidak relevan.

Dalam hal ini, sangat diharapkan ada sebuah standar yang dapat diterima oleh semua negara di dunia. Dengan adanya standar yang diterima secara internasional, diharapkan laporan keuangan memiliki daya keterbandingan yang lebih tinggi antar negara. Tentu saja upaya-upaya ke arah harmonisasi internasional ini bukanlah pekerjaan mudah karena masih terdapat banyak perbedaan perlakuan akuntansi di semua negara.

Keadaan ini juga berpengaruh terhadap Akuntansi di Indonesia. Melihat keadaan dan kebutuhan negara Indonesia dan dengan tujuan untuk mendorong semakin terciptanya transparansi dan memiliki standar yang sama dengan negara-negara lain, maka IAI melakukan harmonisasi dengan standar keuangan internasional, dimana nantinya semua negara akan berpedoman pada standar ini

untuk semakin mendorong transparansi laporan keuangan dan bisa di mengerti oleh semua pihak, dalam hal ini khususnya mengenai informasi keuangan dari suatu unit usaha, maka Komite Ikatan Akuntan Indonesia dengan penelitian yang telah dilakukan bertahun-tahun mengambil langkah yang matang untuk memasukkan laporan arus kas sebagai laporan utama pengganti laporan sumber dan penggunaan dana. Karena laporan ini dianggap lebih memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pemakai laporan.

Laporan arus kas (*Cash Flow*) diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK, 2012:2.1). Menurut PSAK (2012:2.1), penyusunan laporan arus kas ini bertujuan agar para pengguna laporan keuangan sebuah perusahaan dapat membaca dan menilai kemampuan entitas yang bersangkutan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai untuk apa saja kas dan setara dengan kas tersebut digunakan atau dimanfaatkan. Menurut ketentuan PSAK (2012:2.1), penyusunan laporan arus kas sebaiknya dikelompokkan menjadi tiga bagian. Ketiga kelompok itu adalah; arus kas dari aktivitas operasi perusahaan, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan selama suatu periode.

Dari definisi di atas dapat diketahui bahwa laporan arus kas dibuat untuk mengetahui sumber kas yang diperoleh dan pengalokasian kas selama satu periode kegiatan perusahaan. Tujuan utama dari laporan arus kas adalah memberikan informasi yang relevan mengenai pemasukan dan pengeluaran kas perusahaan baik rutin maupun tidak rutin selama satu periode.

Makin besar jumlah kas yang ada dalam perusahaan berarti perusahaan mempunyai risiko yang lebih kecil untuk tidak dapat memenuhi kewajiban

finansialnya. Tetapi hal ini tidak berarti perusahaan harus mempertahankan persediaan kas dalam jumlah yang besar karena semakin besar kas maka semakin banyak uang yang menganggur.

Perusahaan yang mampu menghasilkan kas yang cukup dari aktivitas operasinya kemungkinan besar memiliki kondisi keuangan yang sehat karena tidak tergantung pada sumber pembiayaan dari luar perusahaan. Perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang sehat akan mampu bertahan hidup dan memenuhi kewajiban-kewajiban pada saat jatuh tempo.

Informasi tentang arus kas sebuah perusahaan bermanfaat bagi para investor sebagai landasan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut (Simamora, 2002:179).

Informasi arus kas membantu kita menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, membayar dividen, meningkatkan kapasitas, dan mendapatkan pendanaan. Informasi arus kas juga membantu kita menilai kualitas laba dan ketergantungan laba pada estimasi serta asumsi tentang arus kas masa depan (Subramanyam, 2010:92).

Simamora (2002:180) Laporan arus kas memuat informasi yang lebih rinci tentang bagaimana aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik berubah akibat penerimaan kas dan pengeluaran kas yang berasal dari aktivitas – aktivitas operasi perusahaan. Laporan arus kas bermanfaat secara internal bagi manajemen dan secara eksternal bagi para investor dan kreditor. Selain itu, laporan arus kas dapat memasok informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva

bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas), dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang bisnis (Simamora, 2000:488). Informasi tersebut akan memiliki makna atau nilai bagi investor jika keberadaan informasi tersebut menyebabkannya melakukan transaksi di pasar modal, dimana transaksi ini tercermin melalui perubahan harga saham dan volume perdagangan saham.

Likuiditas saham merupakan ukuran mudah atau sukarnya suatu saham diperdagangkan (Mahmud, 1996:59). Seorang investor sebelum menanamkan modalnya pada sebuah perusahaan hendaknya mengamati terlebih dahulu kondisi perusahaan tersebut. Kondisi sebuah perusahaan dapat tercermin dari laporan keuangan yang telah disajikannya. Pengamatan terhadap laporan keuangan tersebut merupakan salah satu cara bagi investor untuk mengambil keputusan investasinya.

Apabila dari pengamatan terhadap laporan keuangan tersebut terlihat bahwa kondisi perusahaan sedang baik, maka tidak menutup kemungkinan bahwa permintaan pasar terhadap saham tersebut meningkat. Dengan meningkatnya permintaan saham sebuah perusahaan akan mendorong peningkatan harga pasar tersebut. Harga saham yang semakin tinggi akan menarik perhatian investor, investor akan berfikir bahwa perusahaan tersebut baik. Dengan investor berfikir bahwa perusahaan tersebut baik, maka tidak menutup kemungkinan investor tersebut akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Dari uraian diatas terlihat bahwa ada kaitan antara laporan keuangan dengan likuiditas saham suatu perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan sebelumnya terdapat usaha untuk mengaitkan pengaruh komponen laporan keuangan dengan volume perdagangan

saham, seperti yang pernah dilakukan oleh Ambar Sudiby (1998) yang mencoba mengaitkan publikasi arus kas terhadap volume perdagangan saham. Dalam penelitian tersebut dilakukan untuk melihat pengaruh publikasi – publikasi laporan arus kas terhadap volume perdagangan saham. Fitri Nuraini (2001) dalam penelitian Fitri mencoba mengaitkan komponen arus kas dan laba akuntansi terhadap harga saham. Dan uji yang digunakan berbeda yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda. Penelitian yang hampir sama juga pernah dilakukan oleh George Foster (1986). Akan tetapi, dalam penelitian Foster mencoba mengaitkan arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap tingkat keuntungan dan likuiditas saham. Dalam penelitian tersebut dilakukan untuk melihat pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap tingkat keuntungan dan likuiditas saham disekitar tanggal pengumuman.

Mengingat hal tersebut diatas, perlu diperhatikan apa saja yang menjadi arus kas dan digunakan untuk apa kas itu, maka untuk mengetahui lebih jelasnya, perlu disusun suatu laporan tentang arus kas dengan acuan pada data keuangan yang mendukung. Kemudian laporan arus kas itu dianalisis untuk mengetahui perkembangan perusahaan, dalam hal ini kebutuhan dan pengalokasian kas. Laporan arus kas ini sangat berguna untuk menentukan kebijakan-kebijakan perusahaan dalam hal menjalankan kegiatan operasi, sedangkan bagi pihak ekstern akan berguna sebagai salah satu alternatif analisis dalam pengalokasian modal mereka. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti: “Pengaruh Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi, dan Aktivitas Pendanaan Terhadap Likuiditas Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan yang *Listing* di BEI Tahun 2010-2012.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah Arus Kas dari Aktivitas Operasi memiliki pengaruh Terhadap Tingkat Likuiditas Perusahaan?
2. Apakah Arus Kas dari Aktivitas Investasi memiliki pengaruh Terhadap Tingkat Likuiditas Perusahaan?
3. Apakah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan memiliki pengaruh Terhadap Tingkat Likuiditas Perusahaan?
4. Apakah Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi, dan Aktivitas Pendanaan memiliki pengaruh Terhadap Tingkat Likuiditas Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah Arus Kas dari Aktivitas Operasi memiliki pengaruh Terhadap Tingkat Likuiditas Perusahaan.
2. Untuk Mengetahui apakah Arus Kas dari Aktivitas Investasi memiliki pengaruh Terhadap Tingkat Likuiditas Perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan memiliki pengaruh Terhadap Tingkat Likuiditas Perusahaan.
4. Untuk mengetahui apakah Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi, dan Aktivitas Pendanaan memiliki pengaruh Terhadap Tingkat Likuiditas Perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan Operasional

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini minimal dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi perusahaan untuk mengambil keputusan, serta sebagai alat bantu bagi para pengurus dalam mengelola keuangan dimana penulis melakukan penelitian.

b. Bagi Pihak Terkait

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan sumber informasi bagi perusahaan lain yang menjalin hubungan kerjasama dengan perusahaan dan calon konsumen.

c. Bagi Pihak Lain

Dijadikan sebagai tambahan sumber informasi bagi pihak lain yang ingin menyusun penelitian dengan topik yang sama.

2. Kegunaan Pengembangan Ilmu

a. Bagi Penulis

Penulis mendapat tambahan wawasan atas pandangan dalam memahami tentang dunia usaha.

b. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dijadikan sebagai bahan referensi tambahan, dan dapat mengembangkan lebih lanjut penelitian yang ada.